

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa. Masa depan bangsa ini berada di pundak mereka. Mahasiswa adalah agen perubahan layaknya para pahlawan yang merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Namun kondisi saat ini cukup memprihatinkan. Masyarakat kerap menuding pergaulan mahasiswa sudah dikotori dengan praktik seks bebas di kampus, tawuran antar mahasiswa, penyalahgunaan narkoba, jual beli ijazah, plagiat skripsi, tesis, hingga disertasi. Termasuk tidak lagi menjadikan intelektualitas sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan seseorang (Bandung, Oleh Ary Ginanjar Agustian pikiran-rakyat.com, 12 November 2007).

Pendidikan di Indonesia selama ini lebih menekankan arti penting nilai akademik, kecerdasan otak atau IQ. Jarang sekali mengajarkan pendidikan tentang kecerdasan emosi yang mengajarkan tentang: integritas; kejujuran; komitmen; visi; kreativitas; ketahanan mental; kebijaksanaan; keadilan; prinsip kepercayaan; penguasaan diri atau sinergi. Hal ini ditandai dan dimulai dari krisis moral yang terjadi di mana-mana. Seperti contoh kasus pada hari Kamis (13/3) malam di kampus Universitas Indonusa Esa Unggul, Kebon Jeruk, Jak-Bar, terjadi peristiwa tawuran yang melibatkan para mahasiswa dan penduduk sekitar. Dalam peristiwa tersebut terjadi aksi saling pukul dilanjutkan dengan saling lempar yang mengakibatkan korban luka-luka sehingga terpaksa dirawat di RS Puri Kedoya Mandiri. (JAKARTA, Pos Kota, 15 Maret 2008). Selain itu ada ditemukan juga kasus yang terjadi pada awal

tahun 2008, sepasang mahasiswa Universitas Indonusa Esa Unggul semester akhir, tertangkap sedang melakukan hubungan seksual pranikah di gedung PKM kampus UIEU (Merdeka Sari, 2008), mencerminkan kurangnya kecerdasan emosional ada mahasiswa saat ini.

Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang kurang memadai akan memiliki kesulitan dalam mengelola emosinya. Mereka akan dapat menjadi individu-individu yang agresif, kompulsif, egois, dan bahkan anti sosial. Mereka akan mengalami kesulitan dalam menahan dirinya dari kepuasan sesaat sehingga tergoda untuk melakukan perilaku-perilaku negatif yang akan mereka sesali di masa yang akan datang, seperti tawuran, menyontek, tidak masuk kuliah tanpa ijin, bahkan seks bebas dan menggunakan narkoba yang dapat menyebabkan kematian. Mereka akan memiliki kesulitan untuk memotivasi diri mereka untuk belajar yang akan mempengaruhi prestasi. Mereka juga akan memiliki kesulitan dalam mengelola emosinya dan sulit menampilkan emosi positifnya, serta dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan rekan mahasiswa dan para dosen. Sebaliknya mereka yang memiliki kecerdasan emosional yang memadai, secara sosial mantap, mudah bergaul, tidak mudah takut atau gelisah. Mereka mampu untuk melibatkan diri dengan orang-orang dan permasalahan mereka, untuk memikul tanggung jawab, mempunyai pandangan moral, simpatik dan hangat dalam hubungan-hubungan mereka. Mereka merasa nyaman dengan keadaan dirinya sendiri, dengan orang lain, dan lingkungannya. Kemampuan-kemampuan tersebut akan mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Menurut Goleman (2002), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapkannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti ingin melihat “Gambaran Kecerdasan Emosional Mahasiswa Universitas Indonusa Esa Unggul”.

B. Identifikasi Masalah

Goleman, seorang Doktor dari Harvard University menyatakan bahwa IQ hanya berpengaruh 5-10% terhadap keberhasilan, sisanya adalah faktor kecerdasan lain, dan salah satunya adalah Kecerdasan Emosional (Goleman, 2002). Dengan Kecerdasan Emosional yang terdiri dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial yang memadai, seorang mahasiswa diharapkan akan dapat menghadapi tekanan-tekanan dan tuntutan-tuntutan terhadap dirinya, baik yang berhubungan dengan perkuliahan maupun kehidupan sosialnya, sehingga akan terpenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa. Sedangkan dengan kurang memadainya kecerdasan emosional, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengelola emosinya dan sulit menampilkan emosi positifnya, serta dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan rekan mahasiswa dan para dosen yang berujung pada tidak terpenuhinya tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa. Dengan demikian pertanyaan yang patut ditanyakan adalah, bagaimanakah gambaran Kecerdasan Emosional yang dimiliki mahasiswa Universitas Indonusa Esa Unggul?.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran umum kecerdasan emosional mahasiswa psikologi Universitas Indonusa Esa Unggul.
2. Untuk mengetahui kecerdasan emosional menurut jenis kelamin, usia, suku bangsa, tahun angkatan, program (reguler/eksekutif), pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, dan IPK.
3. Untuk mengetahui gambaran dimensi kecerdasan emosional.
4. Untuk mengetahui dimensi kecerdasan emosional yang paling dominan.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak akademisi dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan terhadap perbaikan dalam hal kemahasiswaan.
2. Teoretis
 - a. Dapat memperkaya literatur mengenai Kecerdasan Emosional.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.
 - c. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian tentang masalah kemahasiswaan.

E. Kerangka Berpikir

Persaingan dan permasalahan kehidupan yang dihadapi para mahasiswa saat ini menjadi lebih variatif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menuntut para mahasiswa bersaing tidak hanya sebatas menghadapi permasalahan akademis namun juga permasalahan sebagai individu dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu para mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam menyesuaikan dirinya dan perannya dalam masyarakat agar sejalan dengan tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa. Untuk menyesuaikan tuntutan tersebut diperlukan kecerdasan yang dikenal sebagai Kecerdasan Emosional.

Menurut Goleman (2002), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Adapun pengertian kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005). Goleman (2005) membagi kecerdasan emosional ke dalam lima dasar kecakapan atau kemampuan pribadi dan sosial, yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan ketrampilan sosial.

Dengan memiliki Kecerdasan Emosional yang memadai, seorang mahasiswa diharapkan dapat menghadapi tuntutan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sosialnya, sehingga mereka akan menampilkan perilaku yang lebih

optimal, lebih berprestasi dalam perkuliahan, serta lebih dapat bersikap positif dalam pergaulan di lingkungannya. Para mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang memadai akan memiliki optimisme yang tinggi, mereka siap untuk memotivasi diri untuk belajar, cerdas dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya, serta cerdas dalam mengelola emosinya dan menampilkan emosi positifnya. Namun sebaliknya, para mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang kurang memadai akan menampilkan kecenderungan untuk menghindar dari lingkungan sosialnya dikarenakan kesulitannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, berperilaku pesimis, dan sangat membutuhkan dorongan motivasi dari luar dirinya untuk berkembang.